

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta telah dianalisis data-data yang ada, maka dalam penelitian ini dapat penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen pengembangan tata usaha sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salo sudah terlaksana. Hal ini dapat terlihat dari beberapa implementasi manajemen pengembangan tata usaha sekolah yang telah dilaksanakan kepala sekolah yaitu :
 - a. Merencanakan kegiatan pengembangan tata usaha sekolah.
 - b. Melakukan penentuan kebutuhan dan sasaran pengembangan tata usaha sekolah.
 - c. Menetapkan isi program pengembangan tata usaha sekolah.
 - d. Mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar dalam pengembangan tata usaha sekolah.
 - e. Menganggarkan dana untuk kegiatan pengembangan tata usaha sekolah, namun tidak mencukupi kebutuhan.
 - f. Membentuk struktur organisasi dan membentuk panitia atau *job discription* untuk kegiatan pengembangan.
 - g. Melaksanakan program pengembangan yang telah direncanakan.
 - h. Mengidentifikasi manfaat dari kegiatan pengembangan.

- i. Melakukan pengawasan dan memberi penilaian terhadap pelaksanaan program pengembangan.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen pengembangan tata usaha sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salo adalah:

Adapun faktor yang mendukung pengembangan tata usahasekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salo adalah:

- a. Adanya administrasi yang baik mulai awal berdirinya sekolah.
- b. Adanya perekrutan alumni yang berkompetensi dalam bidang administrasi sekolah.
- c. Pengembangan tenaga administrasi sekolah (tata usaha sekolah) melalui program pendidikan dan latihan yang dilaksanakan oleh sekolah maupun dinas.
- d. Antusiasme tenaga administrasi sekolah (tata usaha sekolah) yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salo untuk mengikuti program pengembangan tenaga administrasi.
- e. Kesadaran tata usaha sekolah untuk memperluas kompetensinya.

Sedangkan faktor yang menghambat pengembangan tata usaha sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salo adalah Minimnya dana yang di anggarkan untuk program pengembangan tenaga administrasi sekolah baik dari pihak sekolah maupun dinas.

B. SARAN

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak dinas maupun sekolah agar lebih memperhatikan kualitas tenaga administrasi sekolah (tata usaha sekolah) baik dari segi keterampilan maupun kompetensi, dan mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk tenaga administrasi sekolah (tata usaha sekolah).
2. Kepala sekolah hendaknya terus memperhatikan dan meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan program pengembangan tata usaha sekolah demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan kegiatan administrasi sekolah serta tercapainya tujuan pendidikan nasional.
3. Kepada para tenaga administrasi sekolah (tata usaha sekolah) diharapkan:
 - a. Agar melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan menjalin kerja sama yang baik.
 - b. Agar dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensinya di bidang administasi sekolah sehingga kegiatan administrasi dapat berjalan lancar.
 - c. Semakin bersemangat lagi dalam bekerja sesuai dengan apa yang telah diamanahkan.